

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan model studi kasus sesuai dengan pemaparan pokok masalah yang telah diuraikan. Pendekatan kualitatif menurut Fadli Penelitian kualitatif adalah studi yang meneliti kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material secara mendalam dan holistic.⁵⁰ Studi Kasus menurut Abdussamad Z. Penelitian studi kasus adalah analisis menyeluruh mengenai individu, kelompok, organisasi, program tertentu, dan lainnya dalam jangka waktu tertentu dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap dan mendetail mengenai sebuah entitas, serta menghasilkan data yang nantinya dianalisis untuk membentuk teori.⁵¹ Peneliti memilih metode kualitatif karena penelitian ini menindak lanjuti fakta-fakta yang masih belum terungkap mengenai motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 GURAH, dilengkapi dengan model deskriptif analitik yang memberikan gambaran objek yang cocok untuk pembahasan pada penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk melakukan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Selain itu, kehadiran peneliti juga penting untuk memperoleh data yang optimal. Memang benar, peneliti adalah salah satu alat utama untuk

⁵⁰ Fadli, M. R. (2008). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*", 21(1), 50.

⁵¹ Abdussamad, Z. (2021). "Metode Penelitian Kualitatif." In Syakir Media Press (Vol. 1). CV. Syakir Media Press.

menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data. Langkah ini merupakan langkah awal penelitian untuk melanjutkan ke langkah berikutnya tergantung pada metode penelitian yang digunakan, khususnya kualitatif. Hal ini dilakukan untuk memastikan dan mencegah agar tidak muncul kebingungan, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁵²

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 di SMPN 1 Gurah Kediri, yaitu pada rentang waktu Desember hingga Februari 2025. Terkait pelaksanaan penelitian, peneliti menempuh beberapa tahapan, yaitu: (1) sebelum memulai kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian dari IAIN Kediri kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPN 1 Gurah Kediri. Beberapa hari kemudian, peneliti kembali ke sekolah untuk mengambil surat balasan dari pihak sekolah. Setelah itu, peneliti melakukan proses perkenalan diri kepada guru PAI serta pihak-pihak terkait lainnya, sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. (2) menyusun jadwal kegiatan penelitian berdasarkan hasil kesepakatan antara peneliti dan pihak sekolah. (3) melakukan kunjungan ke SMPN 1 Gurah Kediri sesuai jadwal yang telah ditetapkan guna melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah SMPN 1 Gurah. Beralamat Jl.

⁵² Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 826–33.

Seruji No.8, Gurah II, Gurah, Kec. Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih SMPN 1 Gurah sebagai lokasi penelitian adalah penemuan masalah yang cocok terhadap penelitian.

D. Sumber Data

Berdasarkan pada fokus penelitian, sumber data yang digunakan terdiri dari kepala madrasah, para guru, dan siswa di SMPN 1 Gurah Kediri. Beberapa siswa tersebut berfungsi sebagai subjek wawancara dan dianggap mewakili keseluruhan siswa. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau responden terkait. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang secara langsung diserahkan kepada peneliti atau pengumpul data.⁵³ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber utama, yaitu kepala madrasah, guru PAI, dan siswa SMPN 1 Gurah Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan langsung dari pihak terkait. Menurut Sugiyono, data sekunder berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk menguatkan temuan dari wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.

⁵³ Bahrum Subagiya, "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur : Pemahaman Konseptual Dan Aplikasi Praktis" 12, no. 3 (2023): 304–18, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara disini adalah pokok penting dalam memperoleh data yang akan diolah, menurut Sugiyono yang diuraikan oleh Febryani & Firdaus wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk studi pendahuluan guna menemukan masalah yang akan diteliti, serta untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas.⁵⁴ Wawancara digunakan untuk menggali kondisi seorang siswa dari sikapnya terhadap proses pembelajaran, serta pandangan orang tua terhadap perkembangan prestasi belajar anaknya. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi terkait strategi guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Gurah Kediri. Teknik wawancara diarahkan kepada pihak lembaga, meliputi kepala sekolah, guru, serta beberapa siswa yang dipilih dari kelas yang dianggap dapat mewakili keseluruhan peserta didik.

Dalam proses penelitian, wawancara digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data langsung dari guru PAI sebagai subjek utama, serta dari kepala sekolah dan siswa sebagai informan pendukung. Melalui interaksi tanya jawab, peneliti berupaya menggali informasi, pandangan,

⁵⁴ Febriani Nuraizah, *Penanaman Nilai- Nilai Pendidikan Islam Melalui Kajian Ahad Pagi Di Masjid Al-Falah Mangli Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2024 Penanaman Nilai- Nilai Pendidikan Islam Melalui Kajian Ahad Pagi Di Masjid Al-Falah*, 2024.

serta ide yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Secara metodologis, wawancara berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi empiris mengenai bentuk, langkah, dan strategi yang diterapkan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Gurah Kediri.

2. Observasi

Metode observasi digunakan dalam berbagai konteks penelitian, observasi adalah cara untuk mendapatkan data yang real dengan mengamati secara langsung di lapangan.⁵⁵ Observasi dapat dibedakan berdasarkan tingkat pengontrolan menjadi dua macam, yaitu observasi sederhana dan observasi sistematis.

Melalui metode observasi ini, peneliti dapat melakukan pengamatan secara mendalam dengan melihat langsung strategi yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan tersebut menjadi penting untuk memperoleh data yang akurat serta memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan informasi terkait langkah-langkah yang digunakan guru PAI dalam memotivasi siswa di SMPN 1 Gurah Kediri. Fokus observasi dalam penelitian ini meliputi berbagai aktivitas dan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI sebagai bentuk strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan cara untuk

⁵⁵ Trista, R. T. (2020). Pengembangan Sistem Penggajian Pada CV. City Collection. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 5(2), 211.

mengumpulkan data dan informasi dari buku, catatan, dokumen, tulisan, hingga gambar dalam bentuk laporan yang bisa mendukung penelitian.⁵⁶ Keabsahan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan meningkat apabila didukung dengan berbagai sumber tertulis maupun nontertulis, seperti riwayat hidup pribadi, pengalaman masa kecil, rekam jejak pendidikan, aktivitas di lingkungan kerja maupun masyarakat, serta autobiografi. Kredibilitas data juga akan semakin kuat apabila dilengkapi dengan bukti visual seperti foto, serta karya tulis ilmiah atau karya seni yang relevan dan telah terdokumentasi sebelumnya.

Dalam konteks penelitian ini, keberadaan dokumen digunakan untuk mempertegas dan memperkuat temuan yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data lainnya. Dokumentasi tersebut mencakup profil sekolah, transkrip atau hasil wawancara, serta berbagai dokumen resmi yang dimiliki oleh pihak sekolah. Keseluruhan dokumen ini memiliki nilai penting sebagai bukti autentik bahwa peneliti benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di lembaga tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan, menelusuri, dan mensintesis secara sistematis catatan hasil penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumen lain yang dikumpulkan untuk dianalisis. Analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis

⁵⁶ Salim, Andy Salsabila, Munzir, dan Z. R. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(9).

data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif oleh Miles dan Huberman yaitu bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.⁵⁷

1. Reduksi Data

Peneliti akan mencatat semua data yang didapat kemudian akan digaris bawahi disetiap catatan yang terlihat penting untuk penelitian. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai topik tertentu dan membuat pengumpulan data lebih mudah serta fokus pada kebutuhan penelitian. Setelah melakukan wawancara, observasi, dokumentasi semua data dikumpulkan difilter berdasarkan kebutuhan dan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka dibutuhkan penyajian data agar mudah dianalisa. Penyajian data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data, kemudian data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.⁵⁸ Data setelah difilter kemudian peneliti menyiapkan penyajian data dengan menyajikan berupa narasi. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus peneliti.

⁵⁷ Hartono J., (2018) *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, ANDI (Anggota IKAPI), Yogyakarta. Hal. 49

⁵⁸ Tiara Sri Rahayu, "Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa" 11 (2025): 294–99.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir analisis data dalam penjelasan peneliti adalah menarik kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian, kemudian menafsirkan dan mengidentifikasi hubungan antar jenis data untuk dapat menjawab pertanyaan topik penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan validitas dan keandalan data yang digunakan. Menurut Moleung yang dipaparkan oleh Waninghiyun A. H. penggunaan triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber data yang lain atau membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari dokumentasi yang terkait.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan beberapa hasil wawancara dengan hasil observasi dan juga hasil dokumentasi yang saling berkaitan. Untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan objektif, penelitian ini menuntut adanya kredibilitas data, yang berfungsi membuktikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar merepresentasikan realitas di lapangan. Dalam upaya menjamin keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang memungkinkan peneliti meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.

⁵⁹ Waninghiyun, Agnes Halida (2018) *Peran Promo Diskon Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam*. thesis, IAIN Kediri.

Melalui keterlibatan yang lebih lama di lapangan, peneliti dapat menguji kemungkinan adanya ketidaktepatan informasi akibat distorsi serta membangun hubungan kepercayaan dengan subjek penelitian. Lamanya perpanjangan keikutsertaan bergantung pada kedalaman dan keluasan data yang diperlukan. Semakin lama peneliti berinteraksi di sekolah, semakin besar peluang memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Dalam konteks penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan di SMPN 1 Gurah Kediri dengan melakukan pengumpulan informasi, pengalaman, dan pengetahuan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Ketekunan pengamatan

Yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap objek penelitian. Ketekunan ini dimaksudkan agar peneliti mampu menemukan unsur-unsur serta karakteristik yang paling relevan dengan fokus penelitian untuk kemudian dipahami secara rinci. Peneliti melakukan observasi secara mendalam terhadap aktivitas guru PAI dan respon siswa, guna memperoleh pemahaman kontekstual terhadap upaya peningkatan motivasi belajar. Melalui pengamatan yang teliti dan sistematis, diharapkan diperoleh deskripsi yang akurat sebagai dasar penarikan inferensi yang sah.

3. Triangulasi data

Yakni upaya pemeriksaan keabsahan informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber atau metode lain sebagai alat

pembandingan.⁶⁰ Triangulasi dalam penelitian ini mencakup:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan pernyataan informan dengan kenyataan empiris di lingkungan SMPN 1 Gurah Kediri
- c. Mengaitkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan evaluasi belajar, dan dokumen sekolah lainnya. Pendekatan triangulasi ini membantu peneliti memperoleh kebenaran data secara komprehensif serta meningkatkan derajat kepercayaan hasil temuan penelitian.⁶¹

⁶⁰ Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif."

⁶¹ Article History, "Analisis Pemberian Penguatan Verbal Dan Nonverbal Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V SD Negeri Seboenggolan Tahun Ajaran 2024/2025" 13 (2025).